



Pengenalan Pakan Hijauan Ternak Serta Mengimplementasikan Pembuatan Pakan Silase Sebagai Pakan Alternatif Kepada Masyarakat Peternak Di Kelurahan Otting

Julianih¹, Mutiara Saputri², Andi Muh.Akbar³, Muhammad Sawal⁴, Al Muh.Fajri⁵, Selviani⁶, Rena Astuti⁷, Budiawan Syah⁸, Herni⁹, Andi Tabrani Rasyid¹⁰.

^{1,2} Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

^{3,4,5} Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

^{6,7} Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

⁸ Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

⁹ Dosen Program Studi Peternakan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

¹⁰ Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Bone, Indonesia

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 10 Oktober 2024

Revisi 11 Oktober 2024

Disetujui 18 Oktober 2024

Kata Kunci:

Pakan Hijauan, Limbah Pertanian, Silase.

ABSTRAK

Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bone melakukan penyuluhan peternakan di Kelurahan Otting untuk meningkatkan pengetahuan peternak terhadap pakan ternak perlu dilakukan untuk meningkatkan produksi ternak sehingga menambah pendapatan para peternak. Pengenalan pakan hijauan ternak serta mengimplementasikan pembuatan pakan silase perlu dilakukan untuk memanfaatkan limbah pertanian mengingat bahwa daerah tersebut memiliki banyak lahan pertanian. Pengabdian dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan warga peternak mengenai jenis-jenis hijauan pakan ternak yang sesuai untuk ternak mereka serta memberikan pelatihan pembuatan silase sebagai alternatif pakan. Penyuluhan dilakukan dengan cara mengumpulkan para peternak yang ada di Kelurahan Otting Kecamatan Tellu siattinge dan kami memberikan materi presentasi kepada mereka. Hasil kegiatan penyuluhan yang dilakukan yaitu peserta peternak yang mengikuti penyuluhan ini diharapkan mampu memproduksi pakan silase sendiri secara mandiri, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada pakan komersial dan meningkatkan produktivitas ternak.

E-mail Penulis: julianih2707@gmail.com

PENDAHULUAN

Kelurahan Otting merupakan salah satu kelurahan yang bertempat di Kecamatan Tellu Siattinge dengan luas wilayah 7,87 km² dengan jumlah penduduk sekitar 2.290 jiwa yang warganya mayoritas bekerja sebagai petani dan peternak. Penyuluhan peternakan "Pengenalan Pakan Hijauan Ternak Serta mengimplementasikan pembuatan pakan silase sebagai Pakan Alternatif" merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh KKN Universitas Muhammadiyah Bone yang bertempat di kelurahan Otting Kecamatan Tellu Siattinge yang di peroleh dari beberapa masyarakat yang merupakan dominan bekerja sebagai peternak.

Pakan adalah salah satu factor yang penting untuk meningkatkan produktivitas ternak dengan kualitas yang sangat dibutuhkan dalam pertumbuhan ternak. Peran pakan sangat penting dalam kesuksesan peternak. pakan bukan hanya untuk sekedar mengatasi lapar saja melainkan pakan sangat bermanfaat untuk keberlangsungan hidup ternak, pembentukan sel-sel baru , serta menggantikan sel yang rusak terhadap tubuh ternak (Nugraeni, 2022). Pakan dapat dikatakan sebagai makana yang dapat dikomsumsi ternak untuk meningkatkan energy dan menambah zat serta nutrisi dalam ransum makanannya. Pakan Ternak dibagi menjadi dua jeni yaitu hijauan dan konsentrat, Hijauan memiliki serat kasar yang sangat tinggi, sedangkan konsentrat memiliki serat kasar yang rendah tetapi memiliki kandungan protein yang sangat tinggi. Hijauan merupakan ransum utama pada ternak yang tidak selalu mudah didapat pada musim kemarau sedangkan pada musim penghujan hijauan mudah untuk didapatkan bahkan lebih (Juli Mutiara, 2021)

Pakan sangat penting dalam perindustrian peternakan dikarenakan pakan memang sekitar 60-70% dari biaya pemeliharaan ternak. Pakan merupakan makanan yang diberikan secara intensif yang tidak mengandung zat yang berbahaya untuk penunjang hidup, produksi serta reproduksi, pakan juga mengandung macam-macam nutrisi yang dibutuhkan seperti karbihidrat, lemak, serat, protein, vitamin serta mineral. Namun dalam usaha peternakan tidak jauh dari masalah ketersediaan pakan khususnya pakan hijauan. Oleh karena itu, dalam peningkatan populasi ternak ketersediaan pakan juga harus ditingkatkan sampai dengan ketersediaan pakan hijauan memadai sampai menghadapi masalah pada musim kemarau (Suryaningsih, 2022).

Rendahnya ketersediaan pakan hijauan pada musim kemarau mengakibatkan kerugian pada peternak yang berakibat pada ternak yang kurang gizi, penurunan produksi dan kurangnya reproduksi pada ternak. Dalam masalah ini kami menemukan satu alternative untuk para peternak dengan pemanfaatan limbah pertanian yang ada seperti jagung atau tebon jagung yaitu bagian dari batang jagung yang dapat diambil ada usia 60-80 hari. Tebon jagung dapat dijadikan sebagai pakan ternak karena memiliki kandungan nutrisi yang baik dan bermanfaat untuk para peternak karena mudah untuk didapatkan terutama pada kelurahan Otting yang mayoritas warganya petani jagung. Kendala dalam memanfaatkan limbah pertanian untuk pakan yaitu pada kualitas kandungan serat yang tinggi dan pada proteinnya yang rendah, sehingga dalam hal ini membutuhkan pakan basah untuk penambahan pakan untuk mendapatkan kualitas yang baik yaitu seperti konsentrat untuk memenuhi nutrisi pada ternak (Rokhayati, 2023) .

Salah satu yang dapat mengatasi untuk menaga kesediaan pakan hijauan pada musim kemarau yaitu dengan teknik pengawetan atau yang sering disebut dengan silase. Silase merupakan proses pengawetan pada pakan hijauan segar dengan pembentukan atau penambahan asam-asam organic seperti asam asetat, butirrat, dan laktat sebagai hasil dari fermentasi karbohidrat oleh

bakteri untuk penurunan keasaman (pH). Turunnya pH menyebabkan perkembangan mikroorganisme pembusukan terhambat sehingga dapat mengawetkan hijauan (Lusia Komala Widiastuti, 2024) .

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di Kelurahan Otting yang bertempat di Kantor Lurah dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024 yang melibatkan warga peternak, di mana program kerja yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kepada peternak mengenai jenis-jenis pakan hijauan serta memberikan pelatihan pembuatan silase pakan alternatif kepada peternak masyarakat Kelurahan Otting..

Metode kegiatan ini terbagi menjadi 2 tahap yaitu tahap pertama pemaparan materi dan tahap kedua yaitu diskusi. Tujuannya untuk meningkatkan pengetahuan peternak mengenai hijauan pakan ternak.. Materi yang disampaikan dalam program kerja ini adalah Pengenalan Pakan Hijauan Ternak Serta Mengimplementasikan Pembuatan Pakan Silase Sebagai Pakan Ternak yang dibawakan oleh pemateri yaitu Ibu Herni., S.Pt.,M.Si selaku Kaprodi Peternakan Universitas Muhammadiyah Bone.

Dalam pembuatan silase membutuhkan bahan sesuai dengan yang ada di lokasi pengabdian seperti batang jagung, dedak, molasses (serat tebu), terpal, Drum, dan juga kantong plastic yang digunakan untuk memfermentasi pakan hijauan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

- **Tahap Pertama**

Sebelum melakukan penyuluhan dilaksanakan observasi terlebih dahulu dengan cara wawancara mendalam, hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di Kelurahan Otting Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Observasi Dilakukan pada tanggal 30-31 Juli 2024. Pada tahap Wawancara kami mendapatkan informasi mengenai bahwa kebanyakan Warga Kelurahan Otting bekerja Sebagai Peternak dan Petani. Setelah tahap wawancara kami rapat dan kemudian mengundang para warga peternak yang ada di Kelurahan Otting.



Gambar 1. Wawancara Warga Kelurahan Otting

- **Tahap Kedua**

pada tahap kedua yang dilaksanakan pada tanggal 23 agustus 2024 di kantor kelurahan otting kecamatan tellu siattinge kabupaten bone pada kegiatan penyuluhan pakan peternakan dihadiri oleh beberapa pihak lingkungan kelurahan otting dan para peternak yang ada di kelurahan otting. Agenda pada acara penyuluhan ini menguraikan mengenai berbagai jenis-jenis hijauan yang dapat dijadikan silase pakan alternatif untuk ternak. Setelah pemaparan materi kita langsung mempraktikkan cara pembuatan silase pakan ternak. Untuk pembuatan pakan ternak silase dibutuhkan alat dan bahan sebagai berikut:

Bahan:

1. Rumput gajah/ limbah pertanian
2. Dedak
3. Molasses (serat tebu)

Alat:

1. Drum/silo dan kantong plastic
2. Terpal

Cara membuat silase:

1. Potong rumput/hijauan tersebut dengan ukuran 5-10 cm dengan menggunakan mesin choper atau parang. Potong rumput yang dimasukkan kedalam silo dalam keadaan rapat dan padat sehingga tidak ada ruang untuk oksigen dan air yang masuk.
2. Campurkan bahan pakan tersebut sehingga menjadi satu campuran.
3. Bahan pakan ternak dimasukkan sampai melebihi permukaan silo untuk menjaga kemungkinan terjadinya penyusutan isi dari silo. Dan tidak ada ruang kosong antara tutup silo dan permukaan pakan paling atas.
4. Setelah pakan hijauan dimasukkan semua, diberikan lembaran plastic, dan tutup rapat, dan diberi pemberat seperti batu atau yang lainnya.

Cara pengambilan silase:

1. Sesudah enam sampai delapan (6-8) minggu proses silase telah selesai, dan silo dapat dibongkar, selanjutnya diambil ensilasinya. Proses silase yang benar dapat bertahan satu sampai dua tahun, bahkan lebih.
2. Pengambilan silase secukupnya untuk pakan ternak, contohnya untuk 3-5 hari.
3. Silase yang baru dibongkar sebaiknya dijemur atau dianginkan terlebih dahulu
4. Jangan sering-sering membuka drum/ silo untuk mengambil silase, ambil kembali silanya, agar silase tidak mudah rusak.

Ciri-ciri silase yang baik:

1. Rasa dan wanginya asam
2. Warna silase masih hijau
3. Tekstur rumput masih jelas
4. Tidak berjamur, tidak berlendir, dan menggumpal.



Gambar 2. Pembuatan silase pakan hijauan.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kontribusi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat. Penyuluhan peternakan ini merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan di Kelurahan Otting Kecamatan Tellu Siattinge.

Salah satu program kerja KKN ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peternak mengenai jenis-jenis pakan hijauan yang sesuai untuk ternak mereka serta memberikan pelatihan pembuatan silase sebagai alternatif pakan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan di kelurahan Otting Kecamatan Tellu Siattinge dengan melibatkan beberapa peternak. Melalui penyuluhan, peternak diharapkan mampu memproduksi pakan silase sendiri secara mandiri, sehingga dapat mengurangi ketergantungan pada pakan komersial dan meningkatkan produktivitas ternak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memudahkan segala urusan dalam kegiatan untuk melaksanakan kegiatan penyuluhan ini sebagai salah satu program kerja kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bone tahun 2024, ucapan terima kasih kepada Kepala Kelurahan Otting yang telah bersedia menerima kami untuk melaksanakan KKN selama 40 hari, terakhir kami ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi dalam kegiatan kami..

DAFTAR PUSTAKA

- Juli Mutiara, Y. B. (2021). Pengenalan Hijauan Pakan Ternak dan Pemanfaatan Hasil Samping Pertanian Terhadap Anggota Peternak Waringin Center Langkat. *MEJUAJUA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 31-35.
- Lusia Komala Widiastuti, N. E. (2024). Pelatihan Pemuatan Silase Sebagai Pakan Ternak Di Desa Margo Lestari Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Nugraeni, D. L. (2022). Pembuatan pakan Ternak Fermentasi (Silase) dan Penentuan HPP Ternak. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 148-155.
- Rokhayati, U. A. (2023). Pelatihan Membuat Silase Dari Tebon Jagung Sebagai Pakan Ternak Di Kelompok Ternak Desa Wongkaditi Kecamatan Kota Utara Gorontalo. *BEKTI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 76-84.
- Suryaningsih, Y. (2022). Penerapan Teknologi Silase Untuk Mengatasi Keterbatasan Hijauan Pakan Ternak Pada Musim Kemarau Di Desa Arjasa Kecamatan Arjasa Kabupaten Situbondo. *Mimbar Integritas : Jurnal Pengabdian*, 279-289.